

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengolahan akor dengan menggunakan tanda sukat untuk mencari suatu karakteristik tersendiri dapat dilakukan dengan mengkonstruksi superimpos akor berdasarkan angka-angka pada tanda sukat. Namun, langkah itu saja tidak cukup. Pengolahan ditambah dengan menentukan akor primer berdasarkan angka-angka pada tanda sukat, kemudian susunan interval akor primer tersebut dimodifikasi agar akor primer yang ditentukan tersebut memiliki tipe akor yang sama dengan akor pertama selaku akor primer tetap. Kemudian, dalam tahap aplikasi mewujudkan karya musik, akor-akor primer yang telah ditetapkan tersebut digunakan lebih intens jika dibandingkan dengan akor-akor lainnya.

Pengolahan berdasarkan mekanisme ini membentuk konstruksi akor yang beragam sesuai tanda sukatnya masing-masing. Konstruksi akor yang terbentuk berdasarkan tanda sukat $2/2$ adalah akor triad tanpa kwin dengan penambahan interval sekon. Akor primernya adalah akor I, II, dan III. Modifikasi akor terletak pada akor II yang nada atasnya dinaikkan setengah laras dan akor III yang nada tengah serta nada atasnya dinaikkan setengah laras.

Akor berdasarkan tanda sukat $2/4$ merupakan konstruksi akor kwartal balikan I dalam rangkaian modus mixolydian. Akor primer terdapat pada akor I, IV, dan V dengan modifikasi terletak pada akor IV yang nada tengahnya diturunkan setengah laras.

Konstruksi akor berdasarkan tanda sukat $3/2$ adalah akor triad balikan III dengan penambahan interval septim tanpa menggunakan interval kwin. Rangkaian akor ini berada dalam modus dorian dengan akor I, II, dan IV sebagai akor primernya. Modifikasi terletak pada akor IV yang nada atasnya diturunkan setengah laras.

Akor berdasarkan tanda sukat $3/4$ memiliki konstruksi akor triad balikan I. Akor-akor primernya adalah akor I, IV, dan VI dengan modifikasi pada akor IV dan VI. Akor IV diturunkan setengah laras nada tengahnya, sedangkan akor VI dinaikkan setengah laras nada atasnya.

Konstruksi akor berdasarkan tanda sukat $4/2$ adalah akor kwartal balikan II dalam rangkaian modus dorian. Akor primer terdapat pada akor I, II, dan V tanpa adanya modifikasi. Hal ini karena tipe akor II dan V sudah memiliki tipe yang sama dengan akor I.

Akor berdasarkan tanda sukat $4/4$ merupakan akor kwartal. Akor primernya terletak pada akor I, IV, dan VII dengan modifikasi pada nada tengah akor IV yang diturunkan setengah laras dan nada atas akor VII yang dinaikkan setengah laras.

Konstruksi akor berdasarkan tanda sukat $5/2$ dapat dilihat dalam dua sudut pandang. Pertama, konstruksi akor tersebut merupakan akor triad balikan I dengan tambahan interval kwart. Cara pandang ke dua, konstruksi akor tersebut merupakan akor triad balikan III tanpa terst dengan penambahan interval septim. Apapun cara pandang yang dipakai, rangkaian akor ini sama-sama berada dalam

modus dorian. Akor primernya adalah akor I, II, dan VI dengan modifikasi pada akor VI yang nada atasnya dinaikkan setengah laras.

Akor berdasarkan tanda sukat $6/2$ merupakan akor sekondal balikan I dalam rangkaian tangga nada minor harmonis yang nada ke limanya diturunkan setengah laras. Akor primer terdapat pada akor I, II, dan VII dengan modifikasi pada akor II dan VII. Pada akor II nada atasnya dinaikkan setengah laras, sedangkan pada akor VII nada tengah dan nada atasnya dinaikkan setengah laras.

Konstruksi akor berdasarkan tanda sukat $7/4$ merupakan akor balikan I dari konstruksi akor yang berdasarkan tanda sukat $5/2$. Akor primernya terletak pada akor I, III, dan IV dengan modifikasi pada akor III dan IV. Nada tengah akor III dinaikkan setengah laras, sedangkan nada atas akor IV diturunkan setengah laras.

Mekanisme pengolahan akor ini juga dapat membentuk suatu tangga nada dengan cara merangkai seluruh nada-nada yang terbentuk pada akor yang tersusun kedalam suatu deret tangga nada. Pada komposisi ini, rangkain melodi pada *movement* $3/4$ banyak menggunakan tangga nada hasil dari susunan nada-nada pada akor tersebut.

Pada *movement* lainnya, rangkaian melodi banyak yang tersusun dilakukan dengan mengolah nada-nada pada akor seperti layaknya *arpeggio*. Terutama untuk akor yang terdapat interval sekon didalamnya. Dengan adanya interval sekon, maka nada-nada interval sekon tersebut menghasilkan lintasan melodi dengan nada yang melangkah.

B. Saran

Proses penyusunan komposisi musik ini dapat dikembangkan lagi dengan mencari mekanisme pengolahan akor berdasarkan angka-angka pada tanda sukat yang lebih rumit. Namun yang harus dipersiapkan adalah referensi yang cukup tentang akor dan tanda sukat. Hal ini untuk menghindari terjadinya mekanisme yang rumit namun tidak menghasilkan suatu karakteristik yang khas dalam penyusunan komposisi musik.

Juga diharapkan dengan adanya komposisi musik ini, dapat memberi inspirasi dalam menyusun komposisi musik yang menggunakan hal-hal sederhana yang dekat dengan musik namun sering terabaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, C. (2004). *The Facts on File Dictionary of Music* (4th ed.). New York: Facts On File, Inc.
- Christ, W., & Delone, R. (1975). *Introduction to Materials and Structure of Music*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Creston, P. (1961). *Principles of Rhythm*. New York: Belwin Mills.
- Kerman, J., Tomlinson, G., & Kerman, V. (2000). *Listen* (4th ed.). Boston: Bedford/St. Martin's.
- Kostka, S. (2006). *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music* (3th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Lester, J. (1982). *Harmony in tonal Music*. New York: Alfred A. Knopf, Inc.
- Mack, D. (1995). *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mack, D. (1995). *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Niecks, F. (1906). *Programme Music in The Last Four Centuries: A Contribution to the History of Musical Expression*. London: Rovello and Company, Limited.
- Persichetti, V. (1961). *Twentieth Century Harmony, Creative Aspects and Practice*. London: Faber and Faber Limited.
- Russ, M. (1992). *Musorgsky: Pictures at an Exhibition Cambridge Music Handbooks*. London: Cambridge University Press.
- Stein, L. (1979). *Structure & Style, The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Summy-Birchard Inc.
- Strube, G. (1928). *The Theory and Use of Chords*. Philadelphia: Oliver Ditson Company.
- Taylor, E. (1989). *The AB Guide to Music Theory Part I*. London: The Associated Board of the Royal Schools of Music.

Sumber Internet

Gibson, D. (2016, Agustus 2). *Air kencing bisa menjadi bahan bakar mobil Anda*. 19 Desember 2017, www.bbc.com:
http://www.bbc.com/indonesia/vert_aut/2016/08/160731_vert_aut_mobil_urin

Ratna, D. (2016, Mei 6). *Sabut kelapa 'disulap' menjadi rompi anti peluru oleh siswa SMA ini*. 19 Desember 2017, www.merdeka.com:
<https://www.merdeka.com/pendidikan/sabut-kelapa-disulap-menjadi-rompi-anti-peluru-oleh-siswa-sma-ini.html>

